1 2 3 (4) 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 2 4



Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Warga Apresiasi Program Mudik Gratis Pemprov DKI

Program ini sebagai bentuk komitmen Pemprov Jakarta dalam memberikan moda transportasi yang mudah dan aman dalam momen lebaran.

JAKARTA – Penyelenggaraan program mudik gratis yang
dilakukan Pemprov Jakarta
mendapat apresiasi masyarakat. Mayoritas warga yang ikut
program mudik gratis Pemprov
Jakarta mengapresiasi kebijakan tersebut. Sebab ongkos pulang kampung sekarang makin
mahal. Dengan adanya mudik
gratis, maka uang biaya angkutan bisa dialihkan untuk kepentingan lain.

"Saya berangkat bersama istri dan satu anak. Program ini asyik. Uang yang seharusnya untuk membeli tiket, bisa buat kepeluan lain," kata salah seorang peserta mudik gratis, Ridwansyah (40), di Jakarta, Kamis (4/4).

Ridwansyah yang berangkat ke Malang, berharap Pemprov Jakarta bisa secara rutin menggelar program mudik gratis. Sedangkan peserta mudik gratis asal Kembangan, Jakarta Barat, Lena, mengaku sudah datang ke Monas pukul 05.00 WIB. Lena juga akan mudik ke Malang.

Dia menceritakan ini merupakan pengalaman pertamanya mengikuti program mudik gratis Pemprov Jakarta. "Saya pergi berempat sama keluarga. Ini pertama ikut pemprov. Sebelumnya pernah mudik gratis, tapi dari istitusi lain," ujar Lena.

Menurutnya, sempat kesulitan proses pendaftaran mudik gratis. Dia baru berhasil mendaftar setelah tiga hari mencoba. Sedangkan proses verifikasi tidak ada kendala. Sedangkan Rihwinarti (40), peserta mudik gratis tujuan Semarang bersyukur masih berkesempatan mengikuti. Sebab dia sempat gagal di pendaftaran gelombang pertama. Rihwinarti baru berhasil daftar di gelombang kedua karena adanya kuota sisa.

"Awal-awal gelombang pertama lumayan susah karena akses ke web sulit. Ketika bisa bisa *login* ternyata sudah penuh. Saat pembukaan susah sekali akses. Pas bisa akse.. eee habis kuota. Untung ada gelombang dua," jelas Rihwinarti.

Lebih jauh Rihwinarti mengaku sudah dua kali mengikuti program mudik gratis Pemprov Jakarta. Pada tahun 2019, belum terlalu banyak. Mungkin karena baru pertama diadakan Pemprov.

Pemprov Jakarta kemarin melepas keberangkatan 279 bus program Mudik Gratis 2024 dari Monas, Jakarta Pusat. "Saya melepas keberangkatan peserta mudik gratis angkutan lebaran Pemerintah Provinsi Jakarta. Semoga semua aman dan sehat sampai kampung halaman," tutur Sekda Jakarta, Joko Agus Setyono.

Joko menyebut, program mudik gratis Pemprov Jakarta dilaksanakan sejak 2019. Kebijakan ini sebagai salah satu upaya menekan kecelakaan mudik, khususnya warga yang sering menggunakan sepeda motor. Selain itu, program juga sebagai bentuk komitmen Pemprov Jakarta dalam memberikan moda transportasi yang mudah dan aman dalam momen perayaan lebaran.

Peminat Meningkat

Sementara itu, jumlah pemudik gratis Pemprov Jakarta meningkat dari tahun sebelumnya. Pemudik ke Wonogiri (Jawa Tengah) terbanyak tahun ini. Menurut Kepala Dinas Perhubungan Jakarta, Syafrin Liputo, peminat tahun lalu sekitar 10.000 atau hampir 11.000, kini 12.000 lebih.

"Kali ini paling banyak ke

Wonogiri," ujar Syafrin saat melepas keberangkatan 279 bus di Monas.

Pemprov Jakarta telah menyiapkan 55 bus dari total 279 bus untuk diberangkatkan menuju Wonogiri. Selain Wonogiri, Solo menjadi tujuan dengan peminat kedua terbanyak, sehingga dikerahkan 50 bus. Pemudik yang berangkat 12.170 orang. Sedangkan untuk arus balik disediakan 206 bus dari 19 kota/kabupaten. Arus balik akan mengangkut 9.000 lebih penumpang.

Porgram mudi kali ini antara lain menuju Kota Bandar Lampung, Palembang, Tasik-malaya, Kabupaten Kuningan, Tegal, Pekalongan dan Semarang. Penjabat Gubernur Jakarta, Heru Budi Hartono, mengimbau warga Jakarta untuk tidak menggunakan sepeda motor untuk saat mudik demi keselamatan bersama. "Saya minta jangan mudik menggunakan kendaraan roda dua," pinta Heru, beberapa waktu lalu. **wid/Ant/G-1**